


EDISI : KAMIS, 22 AGUSTUS 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 125,9 Miliar
(per Juli 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.259  0,02%
(Kurs JISDOR pada 21 Agustus 2019)

STOCK MARKET

21 Agustus 2019

IHSG : **6.252,97 (-0,68%)**

Volume Transaksi : 14,493 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,574 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,749 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,358 Triliun

BOND MARKET

21 Agustus 2019

Ind Bond Index : 264,3694  +0,18%

Gov Bond Index : 259,5056  +0,19%

Corp Bond Index : 286,9872  +0,07%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 21/8/2019 (%)	SELASA 20/8/2019 (%)
4,74	FR0077	6,6597	6,7008
9,74	FR0078	7,2436	7,3203
14,58	FR0068	7,6613	7,6886
19,66	FR0079	7,7787	7,8112

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 AGUSTUS 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,36%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,20%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+1,96%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,58%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,29%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,07%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,05%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,16%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,05%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%

Spotlight News

- Sensitivitas nilai tukar rupiah yang masih tinggi dan ancaman capital outflow diprediksi menjadi alasan kuat bagi Bank Indonesia untuk menahan tingkat suku bunga acuan di level 5,75%.
- Kendati ada kemungkinan imbal hasil turun, Surat Berharga Negara tetap menarik bagi investor. Sebab, ekonomi makro RI relatif stabil meskipun ada catatan mengenai cadangan devisa dan neraca perdagangan
- Jepang dan Korea Selatan bersepakat untuk menggelar dialog menyelesaikan persoalan pekerja paksa asal Korsel saat Perang Dunia II yang menyeret kedua negara dalam persetujuan dagang akhir-akhir ini
- Pelaku industri ritel modern berlomba memaksimalkan potensi pendapatan dari penambahan gerai toko kelontong di jalan tol.
- Jasa Marga Tbk yang sedang giat ekspansi dengan menerbitkan instrumen Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Dana Investasi Infrastruktur dengan target dana sebesar Rp1 triliun. JSMR berminat menambah konsesi lahan jalan tol lewat cara akuisisi saham perusahaan jalan tol lain

Economy

1. Magnet RI Masih Kuat bagi Investor

Kendati ada kemungkinan imbal hasil turun, Surat Berharga Negara yang diterbitkan Pemerintah RI tetap menarik bagi investor. Sebab, data perekonomian makro RI relatif stabil meskipun ada catatan mengenai cadangan devisa dan neraca perdagangan. (Kompas)

2. Ada Potensi Solar Melebihi Kuota

Badan Pengatur Hulu Minyak dan Gas Bumi berupaya mengendalikan penyediaan dan pendistribusian kuota bahan bakar minyak tertentu dan jenis khusus penugasan. Pengendalian dilakukan agar tidak terjadi kelebihan kuota pada akhir 2019. (Bisnis Indonesia)

3. Bunga BI Diprediksi Bertahan

Sensitivitas nilai tukar rupiah yang masih tinggi dan ancaman capital outflow diprediksi menjadi alasan kuat bagi Bank Indonesia untuk menahan tingkat suku bunga acuan di level 5,75%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Jepang-Korsel Sepakat Dialog soal Perang Dagang

Jepang dan Korea Selatan bersepakat untuk menggelar dialog menyelesaikan persoalan kompensasi bagi pekerja paksa asal Korsel saat Perang Dunia II yang menyeret kedua negara dalam persetujuan dagang akhir-akhir ini. Kesepakatan itu disampaikan setelah Menteri Luar Negeri Jepang Taro Kono, Menlu Korsel Kang Kyung-wha, dan Menlu China Wang Yi bertemu di Beijing, China, Rabu (21/8/2019). (Kompas)

2. RI Ancam Stop Impor Airbus

Indonesia meningkatkan tekanannya kepada Uni Eropa dengan menyiapkan pengalihan impor pesawat terbang dari Airbus ke Boeing asal AS seiring dan hambatan impor produk CPO asal Indonesia. (Bisnis Indonesia)

3. Trump : The Fed Hambat Pertumbuhan Ekonomi

Presiden AS Donald Trump pada Rabu (21/8) kembali melancarkan kritik kepada bank sentral AS, The Fed. Menurut Trump, ekonomi AS sehat dan satu-satunya yang menghambat pertumbuhan ekonomi adalah bank sentral tersebut. (Investor Daily)

Industry

1. Puluhan Multifinance Bermodal Cekak Terancam Sanksi

Otoritas Jasa Keuangan mencatatkan masih ada 35 perusahaan pembiayaan yang belum memenuhi ketentuan ekuitas senilai Rp100 miliar yang harus dipenuhi hingga akhir 2019. (Bisnis Indonesia)

2. Tarif 15 Ruas Tol Siap Naik

Kalangan operator jalan tol bersiap mengajukan kenaikan tarif di 15 ruas jalan tol hingga akhir 2019 mendatang. Penaikan tarif dimungkinkan bila operator memenuhi standar pelayanan minimum (SPM). (Bisnis Indonesia)

3. Industri Grafika Jamah Bisnis Kemasan

Sebagian pelaku industri grafika melakukan diversifikasi usaha ke produksi kemasan berbahan kertas dan label seiring dengan bisnis penggandaan masal seperti percetakan buku yang dinilai melesu. (Bisnis Indonesia)

4. Minimarket Kebut Ekspansi Rest Area

Pelaku industri ritel modern berlomba memaksimalkan potensi pendapatan dari penambahan gerai toko kelontong di jalan tol. Sumber Alfaria Trijaya Tbk menargetkan membuka 100 gerai Alfamart dan Indomarco menargetkan 70 gerai tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Market

1. IPO Saham UKM Bisa Menjadi Pilihan Investor

Penawaran umum saham perdana (IPO) perusahaan skala kecil – menengah (UKM) bisa dijadikan incaran investor. Hal ini didukung besarnya potensi bisnis perusahaan ke depan seiring masuknya dana segar dari IPO saham. (Investor Daily)

Corporate

1. Jasa Marga Bidik Pendanaan Rp1 Triliun

Jasa Marga (Persero) Tbk yang sedang giat ekspansi akan menerbitkan instrumen Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Dana Investasi Infrastruktur (Dinfra) dengan target dana sebesar Rp1 triliun. Jaminannya, aset ruas Jalan Tol Trans-Jawa. JSMR berminat menambah konsesi lahan jalan tol lewat cara akuisisi saham perusahaan jalan tol lain. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. ANTM Andalkan Dua Proyek Besar

Aneka Tambang Tbk. masih mengejar realisasi penyerapan belanja modal atau capital expenditure senilai Rp3,38 triliun pada 2019 untuk dikururkan ke proyek-proyek pengembangan perseroan. (Bisnis Indonesia)

3. KAEF Garap Pasar Nigeria

Kimia Farma Tbk. menargetkan dapat merealisasikan penjualan ekspor ke Nigeria pada akhir 2019, setelah mencapai kesepakatan bisnis dengan Topwide Pharmaceutical senilai US\$2,5 juta dalam forum Indonesia-Africa Infrastructure Dialogue (IAID). (Bisnis Indonesia)

4. ADHI Bakal Kantongi Rp10,2 Triliun

Adhi Karya (Persero) Tbk. masih akan menerima pembayaran Rp3,1 triliun dari pekerjaan proyek light rail transit Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi hingga akhir 2019 sehingga total yang diterima perseroan mencapai Rp10,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Rights Issue MAYA Bidik Rp1 Triliun

Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) PT Bank Mayapada Internasional Tbk. memutuskan menerbitkan saham baru maksimal senilai Rp1 triliun pada awal kuartal keempat tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Jerry Ng dan Patrick Walujo Beli Bank Artos

Bankir senior Jerry Ng dan pengusaha Patrick Walujo berkongsi mengakuisisi PT Bank Artos Indonesia Tbk. Keduanya bakal menguasai 51% saham bank publik tersebut. (Bisnis Indonesia)

7. Semester II Emiten Ramai-ramai Ekspansi

Kalangan emiten siap ekspansi pada semester II 2019 setelah ada kepastian presiden terpilih dan tren bunga pinjaman yang turun sehingga mencapai target kinerja tahun ini. (Investor Daily)

8. Wika Beton Ekspansi Pabrik ke Filipina dan Maroko

Wiajaya Karya Beton Tbk (WTON) tengah menjajaki pembangunan pabrik di Filipina dan Maroko. Saat ini ekspansi tersebut sedang dalam proses pelelangan kontraktor utama. (Investor Daily)